





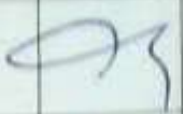
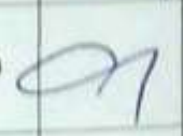


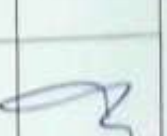
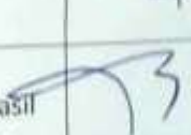
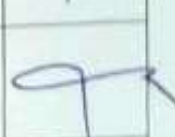
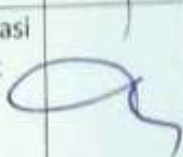



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
Jalan Kol H. Burlian Lr. Suka Senang Km.7
Palembang 30152


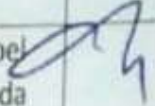
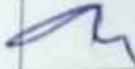
FORMAT KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : I Putu Supriyadi
Nim : 30.01.13.0020
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Pembimbing 1 : Ns. Ach. Husaini, S.Kep.,M.Kes

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1	19-12-2016	Mengajukan judul penkes tentang menstruasi pada remaja SD.	Ganti judul	
2	31-12-2016	Mengajukan judul tentang pengaruh senam kaki diabetes terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus	Lanjut ke BAB 1	
3	09-02-2017	Konsul BAB 1	Perbaikan pada latar belakang	
4	13-02-2017	Konsul BAB 1-2	Perbaikan	
5	15-02-2017	Konsul BAB 1-2	Perbaikan pada tujuan umum dan khusus. Lanjut Bab 3	
6	20-02-2017	Konsul BAB 1-3	Perbaikan pada DO dan revisi pengetikan huruf yang perlu diperbaiki.	
7	23-02-2017	Konsul BAB 3-4	Perbaikan pada metodologi penelitian dengan menambahkan reverensi	

8	05-03-2017	Konsul BAB 3-4	berdasarkan Sugiono 2013 Perbaikan	 
9	12-03-2017	Konsul proposal lengkap	Priksa dan lengkapi lampiran	
10	15-03-2017	Konsul proposal lengkap BAB 1-4 dan lampiran	ACC lanjut ujian proposal	
11	10-04-2017	Seminar Proposal		
12	14-04-2017	Konsul lengkap dari BAB 1-4	Lulus dengan perbaikan	
13	17-04-2017	Konsul Lengkap seluruh kelengkapan Proposal	Acc Lanjut penelitian	
14	18-04-2017	Konsul hasil uji statistik	Perbaikan, cantumkan hasil uji Normalitas	
15	21-04-2017	Konsul hasil uji statisti beserta uji normalitas	Lanjut buat Bab V	
16	24-04-2017	Konsultasi BAB V	Pemaparan lokasi penelitian buat yang ringkas Tambahkan karakteristik responden (Usia dan Jenis Kelamin)	
17	29-04-2017	Konsul lengkap dari Bab I-VI	Perbaiki pada Bab IV buat alur cerita Pada Informen Consent	
18	04-05-2017	Konsul lenkap dari Bab I-VI	Rapikan cara pengetikan dan perhatikan titi dan koma.	
19	06-06-2017	Konsul dari Cover Sampai Daftar Pustaka	ACC Lanjut Sidang Skripsi	

20	15-06-2017	Sidang skripsi	Lulus dengan perbaikan	
21	23-06-2017	Konsul skripsi lengkap	Perbaikan tabel input data pada pembahasan	
22	30-06-2017	Konsul skripsi lengkap	ACC	



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

Jalan Kol H. Burlian Lr. Suka Senang Km.7
Palembang 30152



FORMAT KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : I Putu Supriyadi
Nim : 30.01.13.0020
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Pembimbing 2: Ns. Bangun Dwi Hardika, S.Kep

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1	19-12-2016	Mengajukan judul pengaruh senam kaki diabetes terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes	Lanjut BAB 1	
2	01-02-2017	BAB I	Perbaikan pada WHO	
3	06-02-2017	Konsul BAB I-II	Perbaikan pada tujuan penelitian, rumusan masalah, cari sumber tentang senam kaki diabetes	
4	11-02-2017	Konsul BAB I-II	Perbaikan pada system penyusunan WHO	
5	14-02-2017	Konsul BAB I-II	Perbaikan lanjut BAB III	
6	16-02-2017	Konsul BAB I-III	Perbaikan : rapiakn ketikan, huruf, tanda titik dn koma	
7	20-02-2017	Konsul BAB I-III	Perbaikan pada bab II tambahkan penatalaksanaan senam kaki diabetes	

8	25-02-2017	Konsul BAB I-IV	Perbaiki pada kerangka teori Perhatikan tanda arah panah pada garis kerangka teori	
9	01-03-2017	Konsul lengkap dari BAB I-IV	Perbaiki: tambahkan sumber pada etika penelitian.	
10	07-03-2017	Konsul lengkap sampai dengan lampiran	Perbaiki lampirkan informend consent dan undangan responden	
11	15-03-2017	Konsul lengkap dari bab I-IV, lampiran	ACC lanjut seminar proposal	
12	10-04-2017	Seminar proposal	Lulus (perbaikan proposal)	
13	15-04-2017	Konsul dari BAB I-IV	Perbaiki : cari sumber primernya, perbaiki instrument penelitian.	
14	12-04-2017	Konsul proposal lengkap	Perbaiki	
15	15-04-2017	Konsul proposal lengkap	ACC lanjut penelitian	
16	18-05-2017	Konsul hasil uji statistic penelitian	Perbaiki, cantumkan uji normalitas	
17	22-05-2017	Konsul BAB V	Perbaiki pada bivariant	
18	29-05-2017	Konsul BAB V dan VI	Perbaiki pada hasil penelitian ,cantumkan karakteristik usia dan jenis kelamin.	
19	31-05-2017	Konsul Skripsi lengkap	Perbaiki pada BAB V tambahkan sumber penelitian terkaitnya	
20	03-06-2017	Konsul skripsi lengkap	Perbaiki pada Pembahasan Bivariant	
21	05-06-2017	Knsul Skripsi lengkap	Perbaiki pada pembahasan bivariant cantumkan nilai rata- rata pada univariant	

22	07-06-2017	Konsul skripsi lengkap	Perbaikan pada asumsi peneliti	
23	09-06-2017	Konslu Skripsi lengkap	ACC Lanjut sidang skripsi	

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH SENAM KAKI DIABETES TERHADAP
PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MILITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SOSIAL KM. 5 PALEMBANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
SENAM KAKI DIABETES MELLITUS

Pengertian	<p>Senam kaki diabetes adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki. Senam kaki dapat membantu memperbaiki sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki. Selain itu dapat meningkatkan kekuatan otot betis, otot paha, dan juga mengatasi keterbatasan pergerakan sendi.</p> <p style="text-align: right;">(Graceistin Ruben dkk, 2016).</p>
Tujuan	<p>Tujuan senam kaki pada pasien Diabetes Mellitus adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki sirkulasi darah pada kaki pasien diabetes, sehingga nutrisi lancar ke jaringan tersebut 2. Membantu sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki. 3. Mengatasi keterbatasan jumlah insulin pada penderita Diabetes Mellitus 4. Senam kaki diabetes juga digunakan sebagai latihan kaki. Meningkatkan rasa nyaman, mengurangi nyeri, mengurangi kerusakan saraf dan mengontrol gula darah <p style="text-align: right;">(Rostika Flora dkk, 2012).</p>
Persiapan Alat	<p>Alat yang harus dipersiapkan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi (jika tindakan dilakukan dalam posisi duduk) 2. Prosedur pelaksanaan senam kaki 3. Koran bekas 4. Lembar Observasi Senam Kaki
Persiapan Responden	<p>Sedangkan persiapan untuk responden adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak topik, waktu dan tempat 2. Jelaskan tujuan dilaksanakan senam kaki. 3. Perhatikan juga lingkungan yang mendukung, seperti lingkungan yang nyaman bagi pasien 4. Jaga privasi pasien.
Fase Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menjelaskan tujuan dilaksanakan senam kaki

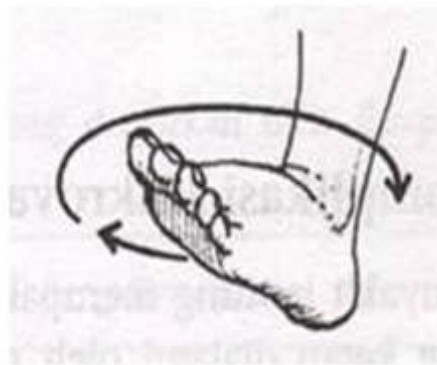
	<p>3. Menjelaskan prosedur dan proses pelaksanaan senam kaki.</p>
<p>Fase Kerja</p>	<p>1. Perawat/ Instruktur mencuci tangan.</p> <p>2. Jika dilakukan dalam posisi duduk maka posisikan pasien duduk tegak diatas bangku dengan kaki menyentuh lantai. Dapat juga dilakukan dalam posisi berbaring dengan meluruskan kaki.</p> <div data-bbox="794 600 1209 965" data-label="Image"> </div> <p>Gambar a: tumit dilantai sedangkan telapak kaki diangkat</p> <p>3. Dengan meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali. Pada posisi tidur, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali</p> <div data-bbox="794 1317 1209 1720" data-label="Image"> </div> <p>Gambar b: Ujung kaki diangkat keatas</p> <p>4. Dengan meletakkan tumit salah satu kaki dilantai, angkat telapak kaki ke atas. Pada kaki lainnya, jari-jari kaki diletakkan di lantai dengan tumit kaki diangkat ke atas. Dilakukan pada kaki kiri dan kanan secara bergantian dan diulangi sebanyak 10 kali. Pada posisi</p>

tidur, menggerakkan jari dan tumit kaki secara bergantian antara kaki kiri dan kaki kanan sebanyak 10 kali.



Gambar c: Jari-jari kaki dilantai

5. Tumit kaki diletakkan di lantai. Bagian ujung kaki diangkat ke atas dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali. Pada posisi tidur, kaki lurus ke atas dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.



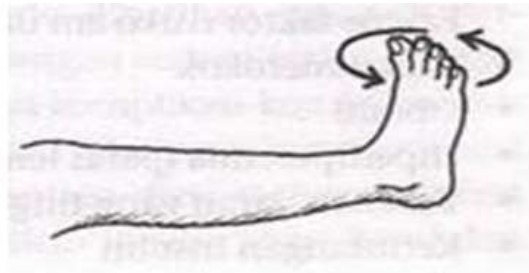
Gambar d: Ujung kaki diangkat keatas

6. Jari-jari kaki diletakkan dilantai. Tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali. Pada posisi tidur kaki harus diangkat sedikit agar dapat melakukan gerakan memutar pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.




Gambar e: Ujung kaki diangkat keatas

7. Luruskan salah satu kaki dan angkat, putar kaki pada pergelangan kaki, tuliskan pada udara dengan kaki dari angka 0 hingga 10 lakukan secara bergantian. Gerakan ini sama dengan posisi tidur.



Gambar f: Luruskan kaki

8. Letakkan sehelai Koran dilantai. Bentuk kertas itu menjadi seperti bola dengan kedua belah kaki. Kemudian, bukalah bola itu menjadi lembaran seperti semula menggunakan kedua belah kaki. Cara ini dilakukan hanya sekali saja.
- Lalu robek loran menjadi dua bagian, pisahkan kedua bagian koran.
 - Sebagian koran dirobek-robek menjadi kecil-kecil dengan kedua kaki.

	<p>c. Pindahkan kumpulan robekan-robekan tersebut dengan kedua kaki lalu letakkan sobekkan kertas pada bagian kertas yang utuh.</p> <p>d. Bungkus semuanya dengan kedua kaki menjadi bola.</p>  <p>Gambar g: Gunakan Koran</p>
Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan respon responden setelah melakukan senam kaki diabetes. 3. Membuat kontrak rencana tindak lanjut.
Evaluasi	<p>Tahapan evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden dapat menjelaskan tentang pengertian senam kaki Diabetes Mellitus. 2. Responden dapat menyebutkan 2 dari 4 tujuan senam kaki diabetes. 3. responden dapat menyebutkan gerakan-gerakan senam kaki dan dapat mempragakan gerakan senam kaki secara mandiri.
Dokumentasi Tindakan	<p>Tahapan Dokumentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan respon responden setelah melakukan senam kaki dan catat responnya. 2. Lihat tindakan yang dilakukan oleh responden apakah sesuai atau tidak dengan prosedur senam kaki. 3. Perhatikan tingkat kemampuan responden dalam melakukan senam kaki.

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH SENAM KAKI DIABETES TERHADAP
PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MILITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SOSIAL KM. 5 PALEMBANG

PEDOMAN PENILAIAN KADAR GULA DARAH
PASIEN DIABETES MELIITUS TIPE 2

Pengertian	Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu pasien dengan menggunakan alat yang telah terstandarisasi yang dilakukan sebelum dilakukan senam kaki selama 1 kali dan 1 kali pengukuran setelah dilaksanakan senam kaki diabetes mellitus sebanyak 3 kali/ minggu selama seminggu. Pengukuran gula darah dilakukan 2 kali untuk mengetahui perubahan kadar gula darah pada responden.
Tujuan	Tujuan Pengukuran Gula Darah: 1. Untuk mengetahui jumlah kadar gula darah sewaktu responden yang melaksanakan senam kaki diabetes mellitus. 2. Untuk mengetahui perubahan kadar gula darah sewaktu
Persiapan Alat	Peralatan yang digunakan: 1. Glukometer: Glukocek/ Easytouch yang terstandarisasi 2. Stik Gula Darah 3. Needle/ Jarum Steril/ Lanset 4. Kapas Alkohol/ Alkohol Swab 5. Bengkok 6. Perlak Pengalas 7. Handscoon 8. Alat Tulis/ Lembar Observasi Penilaian Kadar Gula Darah
Fase Interaksi	1. Mengucapkan salam 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur 3. Menanyakan kesiapan dan persetujuan pasien
Fase Kerja	1. Perawat mencuci tangan 2. Berikan posisi yang nyaman dan rileks pada pasien dalam posisi duduk. 3. Anjurkan pasien dalam posisi rileks dan tidak tegang 4. Tentukan posisi pengambilan darah yaitu di ujung jari tengah pasien. 5. Perawat memakai handscoon.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Lakukan desinfeksi area pengambilan sampel darah dengan cara mengoleskan kapas alcohol/alcohol Swab secara sirkuler di ujung jari bagian tengah pasien. 7. Lakukan pengambilan darah dengan cara menusuk menggunakan jarum/ lancet dengan hati-hati 8. Tekan daerah sekitar tusukan dengan jari kita agar darah keluar secukupnya. 9. Tempelkan ujung stick GDS pada mesin gluco test ke darah pasien 10. Setelah cukup tunggu beberapa detik untuk melihat hasilnya. 11. Kemudian sambil menekan area bekas tusukan dengan kapas alcohol/ alcohol Swab untuk menahan supaya darah tidak menetes. 12. Catat hasil pengukuran kadar gula darah dilembar obeservasi. 13. Beri tahu pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai dilaksanakan. 14. Bereskan peralatan dan rapikan pasien 15. Berikan posisi yang nyaman dan persilahkan pasien duduk kembali. 16. Perawat melepas handscoon dan mencuci tangan.
<p>Fase Terminasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi perasaan dan respon pasien setelah dilakukan pemeriksaan. 2. Jelaskan pada pasien kadar gula darah hasil pemeriksaan 3. Jelaskan rencana tindak lanjut. 4. Mengucapkan salam

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH SENAM KAKI DIABETES TERHADAP
PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MILITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SOSIAL KM. 5 PALEMBANG

LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN SENAM KAKI DIABETES MELLITUS

No Responden :

Nama/ Inisial Responden :

Jenis Kelamin Responden : 1 Laki-Laki 2 Perempuan

Umur Responden : 1 < 35 Tahun 2 35 – 45 Tahun 3 > 45 Tahun

Pekerjaan Responden : 1 PNS 3 Buruh 5 Ibu Rumah Tangga

2 Swasta/ Wiraswasta 4 Petani 6 Tidak Bekerja

Latihan Senam Kaki Ke		I		II		III	
Tanggal Latihan							
No	Prosedur	1	2	1	2	1	2
1	Pemanasan Jika dilakukan dalam posisi duduk maka posisikan pasien duduk tegak diatas bangku dengan kaki menyentuh lantai. Dapat juga dilakukan dalam posisi berbaring dengan meluruskan kaki. Menggerakkan pergelangan kaki (berputar dan arah keatas bawah) dan menggerakkan kaki naik turun antara kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian (dalam posisi duduk sebanyak 5 hitungan)						

2	Dengan meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali. Pada posisi tidur, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali						
3	Dengan meletakkan tumit salah satu kaki dilantai, angkat telapak kaki ke atas. Pada kaki lainnya, jari-jari kaki diletakkan di lantai dengan tumit kaki diangkat ke atas. Dilakukan pada kaki kiri dan kanan secara bergantian dan diulangi sebanyak 10 kali. Pada posisi tidur, menggerakkan jari dan tumit kaki secara bergantian antara kaki kiri dan kaki kanan sebanyak 10 kali.						
4	Tumit kaki diletakkan di lantai. Bagian ujung kaki diangkat ke atas dan buat gerakan memutar dengan pergerakkan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali. Pada posisi tidur, kaki lurus ke atas dan buat gerakan memutar dengan pergerakkan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.						
5	Jari-jari kaki diletakkan dilantai. Tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakkan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali. Pada posisi tidur kaki harus diangkat sedikit agar dapat melakukan gerakan memutar pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.						
6	Luruskan salah satu kaki dan angkat, putar kaki pada pergelangan kaki, tuliskan pada udara dengan kaki dari angka 0 hingga 10 lakukan secara bergantian. Gerakan ini sama dengan posisi tidur.						
7	Letakkan sehelai Koran dilantai. Bentuk kertas itu menjadi seperti bola dengan kedua belah kaki. Kemudian, bukalah bola itu menjadi lembaran seperti semula menggunakan kedua belah kaki. Cara ini dilakukan hanya sekali saja.						

	<p>a. Lalu robek loran menjadi dua bagian, pisahkan kedua bagian koran.</p> <p>b. Sebagian koran dirobek-robek menjadi kecil-kecil dengan kedua kaki.</p> <p>c. Pindahkan kumpulan robekan-robekan tersebut dengan kedua kaki lalu letakkan sobekkan kertas pada bagian kertas yang utuh.</p> <p>d. Bungkus semuanya dengan kedua kaki menjadi bola.</p>						
8	<p>Pendinginan Dilakukan sambil duduk. menggerakan secara perlahan dan bergantian dalam 10 hitungan sambil menarik nafas dan mengeluarkan nafas secara rileks</p>						
Paraf Instruktur/ Supervisor							
Paraf Peneliti							

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

1. Isi data yang diminta dengan memberikan lambing conteng (√) pada salah satu kolom yang diisi.
2. Berilah tanda Conteng (√) bila setiap item prosedur dilakukan sesuai dengan ketentuan: 1). Mengikuti Senam 2). Tidak Mengikuti Senam
3. Latihan senam dilakukan sebanyak 3 kali selama 1 minggu.

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH SENAM KAKI DIABETES TERHADAP
PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MILITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SOSIAL KM. 5 PALEMBANG

Hal : Undangan Responden

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu

Di Puskesmas Sosial KM. 5 Palembang

Dengan hormat,

Untuk memenuhi persyaratan proses pendidikan jenjang Sarjana Keperawatan kami melakukan Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Militus Tipe 2 di Puskesmas Sosial KM. 5 Palembang, maka dengan ini kami mohon kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu membantu kami menjadi responden penelitian kami

Kami melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Militus. Untuk menjaga kerahasiaan, anda dapat mengisi atau tidak mengisi identitas nama pada lembar jawaban yang ada. Kami mengharapkan kesediaannya untuk mengisi/menjawab dengan jujur semua pertanyaan didalam kuesioner tersebut.

Atas kesediaan dan bantuan saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya
Peneliti

(I Putu Supriyadi)

**PENGARUH SENAM KAKI DIABETES TERHADAP
PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MILITUS DI PUSKESMAS SOSIAL KM. 5 PALEMBANG**

**FORMAT PERSETUJUAN
(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Putu Supriyadi
Umur : 23 Tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jaya Agung P.19 Kec. LALAN

Bersedia dan tidak keberatan untuk mejadi informan setelah membaca dan mendengar dari peneliti dalam penelitian yang dilakukan oleh I Putu Supriyadi mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang dengan judul “Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Militus Tipe 2 di Puskesmas Sosial KM.5 Palembang Tahun 2017”.

Demikianlah surat persetujuan ini saya buat dengan sejujurnya tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang , 11 Mei 2017

Responden

Peneliti

(.....)

(I Putu Supriyadi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : I Putu Supriyadi
Tempat/tanggal lahir : Tanglad, Klungkung 4 Oktober 1993
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Hindu
Alamat : Jaya Agung, P.19 Karang Agung Tengah. Kec. Lalan Kab.
Musi Banyuasin
E-mail : putufare112@gmail.com
Telp/Hp : 082175506673

RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2007 : SD Negeri Jaya Agung
2007-2010 : SMP N 4 LALAN Bumi Agung
2010-2013 : SMA N 1 LALAN Bandar Agung
2013-2017 : Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

